**ABSTRAK**

Dewi, Tinindya Mahardhika. 2019. Kajian Kritik Sastra Feminisme terhadap Penokohan dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia serta Pemanfaatannya sebagai Alternatif Bahan Ajar Apresiasi Sastra Kelas XI SMA. Tesis. Program Studi Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. DidiTurmudzi, M.Si. (2) Dr. TitinNurhayatin, M.Pd.

Kata-kata kunci: Kajian Kritik Sastra Feminisme, Penokohan

Kegiatan mengapresiasi sastra berkaitan erat dengan pelatihan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya imajinasi terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup sehingga siswa dapat memetik hikmah dan amanat yang terkandung di dalamnya. Selain itu, pembelajaran sastra dapat digunakan sebagai bahan untuk sumber pendidikan moral, pedoman hidup, dan pendidikan humaniora. Berdasarkanlatarbelakangtersebut, penelitianilmiahinibertujuanuntukmemberikansebuahalternatifbahan ajar di bidangkesusastraankhususnya novel. Kajiankritiksastrafeminismedalamaspekcitraperempuanterdiridaricitrafisik, citrapsikis, dancitrasosialdigunakanuntukmenilaipenokohan yang terdiridariteknikcakapan, tekniktingkahlaku, teknikaruskesadaran, teknikpikirandanperasaan, teknikreaksitokoh, teknikreaksitokohlain, teknikpenggambaranfisik, danteknikpenggambaranlatarterhadap novel *Surga Yang TakDirindukan*karyaAsma Nadia. Hasilpenelitianmenunjukanbahwa 1) citraperempuantokohArinisebagaiwanita yang prestasi, sabardantabah, bersyukur, menyayangikeluarga, menghormatisuami, perhatian, religius, seorangpenulis, tercitrasebagaianggotamasyarakat; 2) citraperempuantokoh Mei Rose tercitramemilikiprestasi, sabardantabah, bersyukur, mandiri, religius, memilikitekad yang kuat, berpikirrealistis, menyayangisuaminya, tidakmenginginkankehadiranbuahhatinya, menyayangianaknya, pekerjakantoran; 3) citraperempuandilihatberdasarkanpandangantokohPrasterhadapperempuansebagaiseoranglaki-lakiyang memilikisikapdantutur kata yang sopan, sertatatapan yang jauhdarikeliaran.Hasilkajiankritiksastrafeminismeanalisistersebutdapatdijadikanbahan ajar di SekolahMenengahAtaskhususnyadalamkaryasastra yang menitikberatkankepadapenguasaanmengkajicitraperempuanterhadappenokohandalamkaryasastra (novel). Padapenelitianinidapatdijadikanbahan ajar karenamemenuhisyaratprinsipbahan ajar sebagaipembelajaran. Prinsiptersebutyaitu: prinsiprelevansi, prinsipkonsistensi, prinsipkecukupan.

**ABSTRACT**

Dewi, Tinindya Mahardhika. 2019. Critical Study of Feminism Literature on Characterization in Asma Nadia’s Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*, and Its Utilization for Alternative Teaching Material of Appreciation of High School Grade XI Literatur. Thesis. Indonesian Language Study Program, Postgraduate Program of Bandung University of Pasundan. Advisers: (1) Prof. Dr. Didi Turmudzi, M.Si. (2) Dr. Titin Nurhayatin, M.Pd.

Keywords: Study of Feminism Literature Criticism, Characterization

Appreciation of literature is an activity closely related to training to sharpen sense, reasoning, and imagination about community, culture, and environment, there by making srudents able to pick wisdom and instruction contained in them. Moreover, literary learning may be used to be substance for sources of moral education, living guideline, and humanity education. Based on the background, the object of scientific study is to present an alternative instructional material in literature, particularly novel. Critical study of feminism literature in terms of aspect of feminism image consists of physical, psychical, and social being useful to appraise characterization comprising techniques of conversation, conduct, consciousness flow, thought and sense, character reaction, other characters reaction, physical imaging, background imaging of Asma Nadia’s novel, *Surga Yang Tak Dirindukan*. The results of the study showed that 1) feminism image of Arini character as a performed, patient and resolute, grateful, attached to family, pay honor to husband, attentive, religiuos, writer woman has image of a community member; 2) feminism image of Mei Rose character has image of performance, patient and resolute, grateful, autonomous, religious, strong will, realistic thinking, attached to husband, not have desire to the presence of sweetheart, love to children, office employee; 3) feminism image is seen based in view of Pras character on woman as a man with respectful posture and speech, and gaze that far from barbarity. The results of the critical study on the analytical feminism literature may be made into instructional material in High Schools, particularly literary work emphasizing mastery of studying feminism image on characterization in literary work (novel). This study may be made into instructional material as it meets principal requirements for instructional material. The principles are: relevance, consistency, adequacy.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aminuddin. 2013. *PengantarApresiasiKaryaSastra. Bandung*: SinarBaruAlgensindo.

Andi,Prastowo. 2015. *PanduanKreatifMembuatBahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *ProsedurPenelitian: SuatuPendekatanPraktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Dagun, Save M. 1992. *MaskulindanFeminin: PriadanWanitaDalamFisiologi, Psikologi, Seksual, KarierdanMasaDepan*. Jakarta: RinekaCipta.

Emzir dan Rohman, Saifur. 2016. *Teori dan Pegajaran Sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugihastuti. 2000. *Wanita di mata wanita-Perspektif sajak-sajak toeti heraty.* Bandung: Nuansa.

Sugihastuti dan Suharto. 2016. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.